

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Power Point terhadap motivasi belajar**

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *power point* ini berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika, peneliti menggunakan uji T atau *t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis, data harus memenuhi dua syarat, yaitu normal dan homogen. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sampel yang diambil memiliki kondisi awal yang relatif sama atau tidak berbeda nyata.

Berdasarkan hasil perhitungan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah dilakukan menggunakan uji-t, diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,205 dan df sebesar 52. Karena nilai df 52 berada di antara 40 dan 60, maka digunakan df yang terdekat, yaitu 60. Pada tabel t uji didapat harga  $t_{tabel}$  sebesar 2,007 pada taraf 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa harga  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,205 < 2,007$ ) dan signifikansi ( $0,234 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *power point* terhadap motivasi belajar matematika pada materi kubus dan balok kelas VIII SMPN 2 Pogalan”.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan power point tidak dapat meningkatkan motivasi belajar matematika. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian

Rifatur Rohmah yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

Peneliti menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran dengan STAD, ceramah, diskusi, dan presentasi. Penggunaan metode ceramah pada awal materi merupakan pembelajaran yang efektif. Pada proses pembelajaran dengan metode ceramah, siswa terlihat memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan memberikan umpan balik ketika guru memberi sebuah pertanyaan. Menurut E Mulyasa, pembelajaran perlu dilakukan sedikit ceramah dan metode-metode yang terpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik.<sup>1</sup> Setelah siswa dianggap memiliki kemampuan tentang materi kubus dan balok guru membuat kelompok untuk berdiskusi.

Metode diskusi merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena beberapa siswa masih ada yang takut untuk bertanya kepada guru. Mereka lebih memilih bertanya kepada teman atau memilih untuk diam. Pada proses diskusi, siswa yang memiliki kemampuan tinggi sangat bersemangat dan siswa yang memiliki kemampuan sedang terlihat kurang semangat dalam berpartisipasi. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Kenneth H. Hoover, bahwa motivasi mudah menular kepada orang lain.<sup>2</sup> Setelah diskusi selesai dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi mereka di depan.

Presentasi yang dilakukan di depan kelas berjalan lancar walaupun masih ada beberapa siswa yang terlihat kurang percaya diri ketika melakukan presentasi. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa yang kurang baik dalam melakukan

---

<sup>1</sup> E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal .107

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 114

presentasi. Menurut Dimayati dan Mudjiono, kemampuan siswa yang baik akan memperkuat motivasi.<sup>3</sup> Selain menggunakan metode guru juga memberikan inovasi dengan tujuan agar kreatifitas siswa meningkat.

Strategi guru untuk meningkatkan kreatifitas siswa yaitu dengan memberikan tugas membuat satu soal setra jawabannya yang berkaitan tentang kubus dan balok. Dalam praktik membuat soal hanya beberapa siswa yang dapat membuat soal cerita. Dengan pemberian tugas ini juga tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan kreativitas siswa dalam membuat soal masih kurang. Kenneth H.Hoover mengemukakan bahwa motivasi yang kuat dan erat berhubungan dengan kreatifitas.<sup>4</sup> Jika kreatifitas siswa tinggi maka motivasi juga akan meningkat. Tetapi, jika kreatifitas siswa rendah maka tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan power point terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Pogalan.

## **B. Pengaruh pembelajaran Cooperatif Tipe STAD Berbantuan Power Point terhadap Hasil Belajar**

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *power point* ini berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, peneliti menggunakan uji T atau *t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis, data harus memenuhi dua syarat, yaitu normal dan homogen. Hal ini dapat

---

<sup>3</sup> Dimayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka, Cipta, 2009) hal. 96

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 114-

menunjukkan bahwa sampel yang diambil memiliki kondisi awal yang relatif sama atau tidak berbeda nyata.

Berdasarkan hasil perhitungan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah dilakukan menggunakan uji-t, diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,014 dan df sebesar 52. Karena nilai df 52 berada di antara 40 dan 60, maka digunakan df yang terdekat, yaitu 60. Pada tabel t uji didapat harga  $t_{tabel}$  sebesar 2,007 pada taraf 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa harga  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,014 > 2,007$ ) dan signifikansi ( $0,004 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *power point* terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus dan balok kelas VIII SMPN 2 Pogalan”. Hal ini berarti bahwa pembelajaran pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan power point menunjukkan hasil yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Robert Slavin.

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Slavin dan para ahli lain percaya bahwa memusatkan perhatian pada kelompok pembelajaran kooperatif dapat mengubah norma budaya anak muda dan membuat budaya lebih dapat menerima prestasi menonjol dalam berbagai tugas pembelajaran akademik.<sup>5</sup> Maka dengan berinteraksi bersama kelompoknya atau dengan kelompok lain membuat siswa akan lebih mudah mendapatkan konsep materi yang sulit didapatkan ketika berfikir sendiri dan hasilnya siswa akan menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik.

---

<sup>5</sup> Nur Asma, *Model Pembelajaran...*, hal-14. 12

Hasil analisis uji hipotesis diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 85,63. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol 78,07. Hasil tes juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan power point dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan power point lebih tinggi dari pada kelas yang diajar menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Rosyidah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung”. yang menyatakan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan power point terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Pogalan.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Power Point Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar**

Untuk mengetahui Pengaruh model STAD berbantuan power point terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa ini dihitung menggunakan rumus uji *MANOVA*. Akan tetapi, sebelum menggunakan rumus uji *MANOVA* ini, data harus bersifat homogen. Untuk mengetahui kehomogenannya, data diuji

menggunakan uji *homogenitas varian* dan uji *homogenitas matriks varians/covarian*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji *homogenitas varian* terhadap motivasi belajar siswa pada tabel *Levene's test* diperoleh nilai  $F = 0,002$  (Sig. 0,968), terhadap hasil belajar siswa pada tabel *Levene's test* diperoleh nilai  $F = 0,274$  (Sig. 0,603), karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa tidak ada perbedaan varians pada data motivasi dan hasil belajar siswa (data homogen). Karena data homogen, maka dapat dilanjutkan dengan uji *homogenitas matriks varians/covarian*. Pada tabel *Box's test* diperoleh nilai Sig. 0,947, dimana  $\text{Sig. } 0,947 > 0,05$  maka matriks varians/covarian dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah sama (homogen).

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan MANOVA diperoleh harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Nilai signifikansi pada variabel "kelas" semuanya menunjukkan nilai 0,008. Karena signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan power point terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Pogalan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan power point dapat meningkatkan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. STAD merupakan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kreatifitas, hubungan kerjasama, solidaritas, kemandirian, kemampuan bersosialisasi dengan baik. "Hal ini sesuai

dengan prinsip belajar bahwa belajar hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan akan lebih efektif bila didorong dengan motivasi”.<sup>6</sup> Sehingga jika disatukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan power point terhadap motivasi dan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Frida Hendari, bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* terhadap minat dan hasil belajar.

---

<sup>6</sup> Sudirman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*,(Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal 24